

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan di dunia usaha saat ini menjadikan informasi sebagai pilar yang penting dalam berjalannya kegiatan operasional suatu usaha demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, sebagian besar toko yang memanfaatkan penggunaan teknologi komputer dalam menjalankan proses bisnisnya untuk meningkatkan daya saingnya dengan badan usaha yang lain.

Toko B-com merupakan badan usaha yang bergerak di bidang penjualan perangkat keras alat-alat komputer yang bergaransi resmi yang terletak di Jalan Tuanku Imam Bonjol No 220, Binjai. Dengan banyaknya jenis produk yang ada, Toko B-com mengalami kesulitan dalam mengontrol aktivitas kegiatannya. Terjadi beberapa masalah yang muncul sehingga berdampak pada kegiatan operasional yang dilakukan, seperti sulit mencari informasi persediaan barang, dikarenakan tidak ada catatan mengenai informasi barang. Sehingga apabila pemilik ingin mengetahui persediaan harus melihat atau mengecek langsung ke rak, kesulitan untuk mengetahui data penjualan dan pembelian pada periode tertentu, sulit mengetahui informasi hutang yang belum dibayar, kesulitan dalam mengelola informasi data retur. Sistem dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah operasional saat ini dan membantu kegiatan operasional lebih efektif dan efisien ketika usaha mau diperluas.

Dengan adanya sistem dan teknologi yang berkembang akan sangat membantu kegiatan operasional yang ada, sehingga semua kegiatan dapat lebih efisien dan efektif. Berdasarkan pembahasan diatas, maka dirancang sebuah sistem terkomputerisasi untuk Toko B-com dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan pada Toko B-com”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam mengetahui stok produk yang tersedia dikarenakan pemilik tidak pernah mencatat transaksi penjualan atau pembelian barang pada catatan khusus.
2. Kesulitan untuk mengetahui data penjualan dan pembelian pada periode tertentu.
3. Pemilik sulit mengetahui informasi hutang yang belum dibayar dan mana yang sudah lunas.
4. Pengelolaan data retur dan data klaim tidak di catat.

## 1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan dibahas adalah :

1. Proses *input* terdiri dari : data *supplier*, data produk, data pembelian, data penjualan, data pembayaran hutang, data pembayaran lunas, penerimaan produk.
2. Proses penjualan meliputi pencatatan data penjualan.
3. Proses *output* terdiri dari : laporan persediaan barang, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan daftar *supplier*, laporan hutang, laporan retur, laporan penyesuaian persediaan.
4. Proses pembelian meliputi pencatatan data pembelian, data pembayaran hutang, data pembayaran lunas.
5. Proses persediaan meliputi pengecekan sisa persediaan, penyesuaian persediaan, dan proses retur penjualan meliputi data retur.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka tujuan dilaksanakan penelitian ini yaitu pengembangan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan untuk mengurangi masalah-masalah dalam kegiatan operasional di Toko B-com.

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah:

1. Dengan adanya sistem ini, pemilik memiliki kemudahan dalam mengetahui jumlah persediaan produk yang tersedia.
2. Pembuatan laporan penjualan, laporan pembelian, laporan persediaan bisa lebih efektif dan efisien.
3. Pemilik lebih mudah mengetahui hutang yang belum lunas dan sudah lunas.
4. Pemilik dapat mengetahui kapan terakhir klaim garansi dari barang yang dibeli.

## 1.5 Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam pembuatan pengembangan sistem informasi pada toko B-com yaitu SDLC (System Development Life Cycle) dengan tahapan sebagai berikut :

### 1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang dan Tujuan.

Mengidentifikasi masalah yang sedang terjadi pada sistem yang sedang berjalan, mendefinisikan tujuan yang hendak dicapai. Tool yang digunakan dalam tahap ini adalah Diagram *Fishbone* yang menjabarkan penyebab-penyebab terjadinya suatu masalah.

### 2. Menentukan syarat-syarat informasi

Tahap ini memasukkan apa saja yang menjadi syarat-syarat informasi yang harus ada pada sistem yang akan dikembangkan. Pada tahap ini menjelaskan struktur organisasi, membuat perincian tugas dan tanggung jawab, proses yang sedang berjalan dengan menggunakan *tool* DFD.

### 3. Menganalisis Kebutuhan Sistem

Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan dokumen atau informasi tentang persyaratan sistem baru. Untuk menganalisis kebutuhan sistem, terdapat dua analisis yang harus dilakukan yaitu analisis kebutuhan secara fungsional dan menganalisis kebutuhan non-fungsional yang digambarkan dalam kerangka *PIECES* untuk mengetahui apa yang harus dimiliki oleh sistem yang dijadikan sebagai dasar pengembangan sistem.

### 4. Merancang Sistem yang Direkomendasikan

Tahap ini terdiri dari perancangan *file* atau basis data untuk menyimpan data-data yang diperlukan oleh pemilik toko termasuk proses input dan output dengan DFD sistem usulan. Untuk pengembangan sistem informasi tersebut penulis menggunakan Bahasa Pemrograman *Microsoft Visual Studio 2012* yang dilengkapi dengan *Crystal Report* untuk perancangan laporan dan Basis data dengan *Microsoft SQL Server 2012*.

### 5. Mengembangkan Perangkat Lunak

Tahap ini peneliti akan mengembangkan sistem perangkat lunak dengan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2012* dan menggunakan basis data *Microsoft SQLServer 2012*.